

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara berfikir dan bertindak yang disiapkan dengan sebaik-baiknya (berhati-hati, kritis dalam mencari fakta dan prinsip).¹ Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dan dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti : pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis Penelitian deskriptif mencakup data berupa kata-kata, skema, dan gambar. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan secara sistematis dan akurat gejala, fakta, atau peristiwa yang berkaitan dengan karakteristik suatu masyarakat atau wilayah tertentu.² Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang merupakan penyelidikan lapangan yang bertujuan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dengan cara mendatangi informan di lokasi penelitian. Disini peneliti akan mengunjungi langsung sasaran penelitian yaitu Kelompok Wanita Tani Srikandi di desa Cepogo, kecamatan Kembang, kabupaten Jepara, guna untuk mendapatkan data dan informasi pemberdayaan masyarakat di Desa Cepogo.³

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggambarkan peristiwa, objek, dan situasi tanpa mempengaruhi objek penelitian. Metode ini memerlukan data berupa karakter, peristiwa, dan perilaku yang dapat diamati. Kelebihan metode ini adalah peneliti lebih leluasa dalam menentukan langkah-langkah penelitian.

¹ Dewi Saidah, “Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015) 2

² Nurul Zuriah, “*Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara) 2009, 47

³ Rosadi Roslan, “*Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*” (Jakarta: Raja Grafindo Persada) 2010, 32

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah suatu lokasi yang digunakan sebagai tempat dilakukannya penelitian. Lokasi penelitian ini sangat penting karena memungkinkan penelitian dapat dilakukan dengan lebih tepat tergantung pada wilayah atau ruang dan waktu. Penelitian dilakukan di Desa Cepogo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara. Peneliti berharap dapat mempelajari model pemberdayaan masyarakat yang diterapkan oleh Kelompok Wanita Tani Srikandi di desa Cepogo. Karena desa ini mempunyai potensi alam lahan pertanian dan kaya akan hasil pertanian.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi terhadap suatu penelitian guna memperoleh data yang relevan dengan penelitian tersebut.⁴ Sedangkan subjek penelitiannya adalah pihak-pihak yang menjadi fokus kelompok sasaran, seperti Kepala Desa Cepogo, Ketua Kelompok Wanita Tani Srikandi, dan anggota Kelompok Wanita Tani Srikandi.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung di lapangan dari narasumber atau informan.⁵ Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data. Sumber data primer meliputi data primer, yaitu data yang diperoleh langsung di lapangan, misalnya dari narasumber atau informan. Sumber data utama diperoleh melalui observasi langsung yang dilakukan peneliti di Desa Cepogo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan bukan oleh peneliti sendiri melainkan oleh pihak lain dan untuk tujuan lain. Peneliti cukup mencatat, mengakses, atau meminta data yang dikumpulkan di lapangan (terkadang sudah berupa informasi) dari pihak lain.⁶ Sumber data sekunder merupakan

⁴ Toto Syatori, Nanang Gozali, *“Metode Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: CV Pustaka Setia), 42

⁵ Farida Nugraha, *“Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa”* (Surakarta: Cakra Books) 2014, 113

⁶ Istijanto, *“Aplikasi Praktis Riset Pemasaran”* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama) 2009, 38

sumber data yang tidak memberikan data kepada pencari data secara langsung, misalnya bisa dengan melalui orang lain atau melalui dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang tidak diperoleh langsung dari lapangan, melainkan dari sumber yang dibuat oleh orang lain. Data sekunder yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari media elektronik seperti surat kabar, televisi, dan website. Terutama data yang membahas tentang Desa Cepogo dan pemberdayaan masyarakat. Pastinya data yang memiliki kaitan dengan yang diteliti yaitu mengenai pemberdayaan masyarakat di Desa Cepogo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria data yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang benar antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah penguatan secara langsung, dimana peneliti datang langsung kelokasi penelitian, dengan tujuan bisa mendapatkan data dengan jelas dan bisa dimengerti lebih dalam. Observasi digunakan untuk mendapatkan data dalam kegiatan penelitian dan merupakan tindakan mental yang aktif dan cermat untuk menyadari adanya rangsangan yang diinginkan, atau suatu keadaan/fenomena sosial dan suatu jenis gejala kejiwaan. penelitian yang sadar dan sistematis.⁷ Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada informan sebelum melakukan wawancara. Untuk memperoleh informasi yang jelas, peneliti menjaga sikap netral terhadap informan dan memberikan rasa aman agar informan tidak merasa cemas dan menjawab wawancara. Observasi dilakukan dengan cara mengunjungi lokasi penelitian dan melakukan pengamatan di area-area umum yang ada di Desa Cepogo seperti kantor desa Cepogo, rumah kelompok wanita tani, tempat pembuatan dan masyarakat setempat, difokuskan sebagai upaya peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer

⁷ Koentjaningrat, “*metode-metode Penelitian Masyarakat*” (Jakarta: PT. Gramedia) 1990, 174

dengan mengoptimalkan pengamatan peneliti. Metode observasi ini meliputi kegiatan mendengarkan, membaca, dan menyentuh untuk mengamati perilaku manusia, lingkungan alam, budaya, dan kepercayaan yang mempengaruhi kehidupan manusia.⁸

2. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi antara dua orang atau lebih yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan cara mengajukan pertanyaan untuk tujuan tertentu.⁹ Wawancara merupakan metode pengumpulan data primer yang memungkinkan peneliti memperoleh data yang spesifik dan sedetail mungkin. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang perlu diselidiki, namun juga digunakan ketika ingin mengetahui dari responden bahwa mereka telah diselidiki lebih dalam.

Wawancara tatap muka digunakan untuk melakukan wawancara. Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Adapun orang yang di wawancarai untuk penelitian ini adalah kepala desa Cepogo, Ketua Kelompok Wanita Tani Srikandi, Anggota Kelompok Wanita Tani Srikandi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi mencakup informasi yang diperoleh dari catatan penting suatu lembaga, organisasi, atau individu. Dokumen penelitian ini merupakan foto yang diambil oleh peneliti untuk mendukung hasil penelitian.¹⁰ Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh mengenai gambaran umum desa Cepogo, kecamatan Kembang, kabupaten Jepara. Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen bisa berbentuk teks atau gambar, dokumen tertulis (buku harian, kisah hidup, biografi, dll).

⁸ Rully Irawan, R. Poppy Yuniawati, *“Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan”* (Bandung: PT Refika Aditama) 2014, 134

⁹ Deddy Mulyana, *“Metode Penelitian Kuantitatif”* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) 2004, 180-181

¹⁰ Nurhadi, Sri wahyuni Nasibuan, dkk, *“Metode Penelitian Ekonomi Islam”* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia) 2021, 133

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan proses akhir dari penelitian kualitatif. Tujuan pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penarikan kesimpulan adalah untuk memperkuat hasil penelitian agar lebih dapat diandalkan dan akurat. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara data yang diteliti dengan hasil. Untuk membuktikan tingkat kebenaran penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa strategi yang dilakukan secara langsung di Desa Cepogo. Salah satunya adalah dengan memaksimalkan keterlibatan langsung dengan masyarakat setempat. Selain itu, peneliti melakukan triangulasi sumber data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dengan menggunakan metode kualitatif yang berbeda dan memeriksa keakuratannya.¹¹

Triangulasi adalah perbandingan data yang diperoleh melalui wawancara dengan data observasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknis dengan cara mengkaji data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda, dan bagaimana meninjau data dari berbagai sumber, metode, dan waktu. Teknik pengumpulan data triangulasi antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah suatu bentuk pengecekan data berdasarkan beberapa sumber yang diperoleh. Misalnya, Anda dapat menguji wawancara, observasi, dan data terdokumentasi.¹²

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilaksanakan dengan cara menguji kredibilitas data dengan cara melakukan *chrosscheck* data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui observasi dapat ditinjau kembali dan divalidasi ulang melalui wawancara dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Unntuk melakukan *cross-check* data dapat dilakukan dengan menguji keabsahan data pada waktu yang berbeda dan menjalankannya berulang kali untuk mendapatkan data seakurat mungkin.

¹¹ M. Burhan Bungin, "*Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*" (Jakarta: Kencana, 2007), 256–57.

¹² Sugiyono, "*Penelitian Kualitatif Pendidikan*", 127.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi adalah bahan atau data yang digunakan untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Hal ini dapat mencakup bukti temuan penelitian seperti dokumen otentik atau foto yang disertakan dalam penelitian. Ini meningkatkan kredibilitas penelitian Anda.

Peneliti kemudian secara sistematis menginterpretasikan data tersebut sesuai dengan situasi dunia nyata dan menyusunnya menjadi sebuah makalah. Data diperiksa dan dipahami secara cermat untuk sampai pada kesimpulan yang akurat dan jelas.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai berbagai teknik pengumpulan data yang memadukan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Anda dapat mengumpulkan berbagai jenis data dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen serta menarik kesimpulan yang lebih mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹³ Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, yang diperoleh dari berbagai sumber dan menarik kesimpulan dengan cara yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Menurut Millers dan Huberman, tahapan analisis data adalah:

1. Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data penelitian berupa wawancara, observasi, dan pencatatan objektif di lapangan. Pada tahap awal, segala sesuatunya diamati, didengarkan dan didokumentasikan.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi langsung di lokasi. Dengan mewawancarai kepala desa Cepogo, Ketua Kelompok Wanita Tani Srikandi, Anggota Kelompok Wanita Tani Srikandi.

¹³ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpresif, Interaktif dan Konstruktif”* (Bandung: Alfabeta)2018, 134-135

¹⁴ Sustiyo Wandu dkk, *“Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di Sma Karangturi Kota Semarang”*, Journal Of Physical Education, Sport, Health and Recreations, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Vol. 2, No. 8, 2013, 527

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih yang penting, fokus pada yang penting, mencari tema dan pola. Reduksi data mengacu pada proses memilih, mempertimbangkan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data “kasar” yang tertulis dalam catatan lapangan, dan peneliti menggunakan data yang tidak perlu hingga analisis data melalui reduksi data dapat dilakukan saat melakukan pekerjaan penelitian. Apakah sudah diputuskan atau tidak diketahui dan polanya masih belum diketahui.¹⁵ Oleh karena itu, peneliti menetapkan topik penelitian untuk pemberdayaan masyarakat melalui kelompok wanita tani berdasarkan potensi daerah.

3. Penyajian Data

Selanjutnya, setelah mereduksi data, kita perlu menampilkan datanya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dirancang dengan menyajikan hubungan setiap kategori, penjelasan singkat, dan lain-lain. Hal ini supaya mudah untuk di memahami peristiwa dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang di pahami. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk penjelasan dan penjelasan yang memuat pertanyaan-pertanyaan tentang apa yang peneliti pelajari dan didukung dengan diagram untuk membantu Anda memahami apa yang perlu dilakukan selanjutnya.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Validasi data atau penutupan data berarti penjelasan singkat supaya mudah dipahami mengenai hasil penelitian yang dilakukan. Kesimpulan awal ini bersifat tentatif dan dapat berubah seiring dengan bukti-bukti lain yang mendukung penelitian tahap selanjutnya. Jika terdapat bukti yang menguatkan dan relevan dari studi lapangan awal, para peneliti akan melanjutkan pekerjaan mereka untuk menarik kesimpulan yang lebih andal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah suatu penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.¹⁶

¹⁵ Sugiyono, “Memahami Pendekatan Kualitatif” (Bandung: Alfabeta, 2005), 62

¹⁶ Sugiyono, “Memahami Pendekatan Kualitatif”, (Bandung: Alfabeta, 2005), 95